

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus penulis mendapatkan pengalaman nyata dengan menerapkan terapi *Guided Imagery* pada Tn. S dan Tn. G dengan judul “Penerapan *Guided Imagery* menurunkan nyeri pada pasien post operasi ORIF di RSUP Dr. Sardjito” penulis menyusun beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pengkajian kepada kedua pasien kelolaan pada studi kasus ini ditemukan adanya keluhan utama yang sama yaitu Nyeri, diagnosa aktual yang ditegakkan pada kedua kasus adalah nyeri akut berhubungan dengan efek agen pencedera fisik ditandai dengan mengeluh nyeri, kesulitan tidur. Intervensi yang diberikan adalah dengan pemberian terapi *Guided Imagery* selama 10 menit selanjutnya monitor selama intervensi dan melakukan pengukuran skala nyeri. selama penerapan terapi *Guided Imagery* pasien dan keluarga kooperatif sehingga implementasi keperawatan dapat diberikan dengan maksimal kepada kedua pasien dan sesuai dengan standar asuhan keperawatan sehingga masalah keperawatan nyeri akut teratasi.
2. Penerapan *Guided Imagery* mampu membantu menurunkan intensitas nyeri pada kedua pasien dengan tingkat nyeri yang berbeda. Pada Tn. S terjadi penurunan skala nyeri dari 6 (nyeri sedang) menjadi 3 (nyeri ringan), sedangkan pada Tn. G terjadi penurunan skala nyeri dari 6 (nyeri sedang) menjadi 2 (nyeri ringan). Selain penurunan skala nyeri, kedua pasien tampak lebih rileks, nyaman, dan mampu beristirahat dengan lebih baik setelah

diberikan.

3. Pada penulisan ini menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari penulis dan keadaan lapangan saat pelaksanaan asuhan keperawatan berlangsung

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Guided Imagery dapat diterapkan oleh pasien dan keluarga secara mandiri untuk menurunkan kejadian nyeri kepada pasien post operasi ORIF selama di RS maupun di rumah.

2. Bagi Perawat Bangsal Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perawat untuk menerapkan *guided imagery* sebagai terapi komplementer untuk menurunkan kejadian nyeri kepada pasien post operasi ORIF.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bahwa terapi komplementer *guided imagery* dapat digunakan sebagai terapi komplementer untuk mengurangi kejadian nyeri kepada pasien post operasi ORIF.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan pengkajian preferensi visualisasi secara mendalam agar objek imajinasi yang digunakan sesuai dengan pengalaman menyenangkan masing-

masing pasien sehingga efektivitas terapi dapat lebih optimal.